

---

# Fasilitasi dan Pendampingan Proses Transformasi Digital Pengumpulan dan Penyaluran Zakat Terpadu

**Lukman Rosyidi<sup>1)</sup> | Warsono<sup>2)</sup> | Salman Fathy Shiroth<sup>3)</sup> | Dhea Marsella<sup>4)</sup> | Naia Desyafitri<sup>5)</sup>**  
<sup>1,2,3,4,5)</sup> Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri  
[lukman@nurulfikri.ac.id](mailto:lukman@nurulfikri.ac.id) | [warsono@nurulfikri.ac.id](mailto:warsono@nurulfikri.ac.id) | [salman.fathy@nurulfikri.ac.id](mailto:salman.fathy@nurulfikri.ac.id) |  
[dheamarsella43@gmail.com](mailto:dheamarsella43@gmail.com) | [naiadesyafitri04@gmail.com](mailto:naiadesyafitri04@gmail.com)

---

**Abstrak:** BAZNAS Kota Depok menghadapi tantangan dalam proses pengumpulan dan penyaluran zakat yaitu manajemen proses pengelolaan yang belum terdigitalisasi sepenuhnya dan keterampilan sumber daya manusia terkait digitalisasi yang belum siap sepenuhnya. Oleh karena itu, untuk memastikan efektivitas proses transformasi digital dalam pengelolaan zakat, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri dengan memberikan fasilitasi kepada organisasi BAZNAS Kota Depok. Selain itu, kegiatan ini juga memberdayakan sumber daya manusia BAZNAS Depok, baik pengurus maupun relawan, dalam penguasaan keterampilan pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka digitalisasi pengelolaan zakat. Fasilitasi transformasi digital diberikan terutama melalui penyediaan sistem informasi terpadu berbasis web yang diimplementasikan yang memungkinkan akses yang fleksibel dari segi lokasi dan waktu oleh semua pemangku kepentingan yang terkait dengan pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Depok, sedangkan peningkatan keterampilan sumber daya manusia dicapai melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan fasilitasi dan pendampingan telah meningkatkan pemahaman dan kemampuan anggota BAZNAS Kota Depok terhadap proses dan kunci kesuksesan transformasi digital yang sedang dilaksanakan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan diharapkan dapat mengoptimalkan manajemen proses pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Depok dan juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yaitu mempermudah pendataan masyarakat muzakki dalam menyerahkan zakat serta mempercepat penyaluran ke masyarakat mustahik secara tepat sasaran.

**Kata Kunci:** fasilitasi; pendampingan; transformasi digital; amil zakat; sistem informasi

---

## Pendahuluan

Pada tahun 2024, BAZNAS Kota Depok melanjutkan program transformasi digitalnya dengan menyempurnakan penerapan pendataan pengumpulan dan penyaluran zakat menggunakan sistem informasi terpadu (Baznas Depok, 2024). Tantangan yang masih perlu diatasi adalah digitalisasi manajemen proses yang belum optimal serta perlunya peningkatan keterampilan sumber daya manusia. Untuk mengatasi tantangan tersebut, dilakukanlah kerjasama antara BAZNAS Kota Depok dan Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri (STT-NF) berupa kegiatan fasilitasi, pendampingan dan pelatihan.

Fasilitasi dan pendampingan kepada manajemen BAZNAS Kota Depok merupakan kegiatan yang dilakukan STT-NF dalam rangka pelaksanaan pengabdian masyarakat. Tujuan utamanya adalah memastikan proses transformasi digital pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Depok dapat berlangsung efektif dan efisien. Proses transformasi digital seperti ini juga telah diterapkan di BAZNAS Tasikmalaya, Yogyakarta, dan Bandung (Gufroni, Wisandani, & Sukmawati, 2014). Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia BAZNAS Kota Depok dalam penguasaan keterampilan penggunaan sistem informasi terpadu dalam rangka digitalisasi

pengelolaan zakat. Penggunaan suatu sistem informasi manajemen dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya serta mempercepat proses pelaporan dan distribusi dana (Kraus et al., 2021).

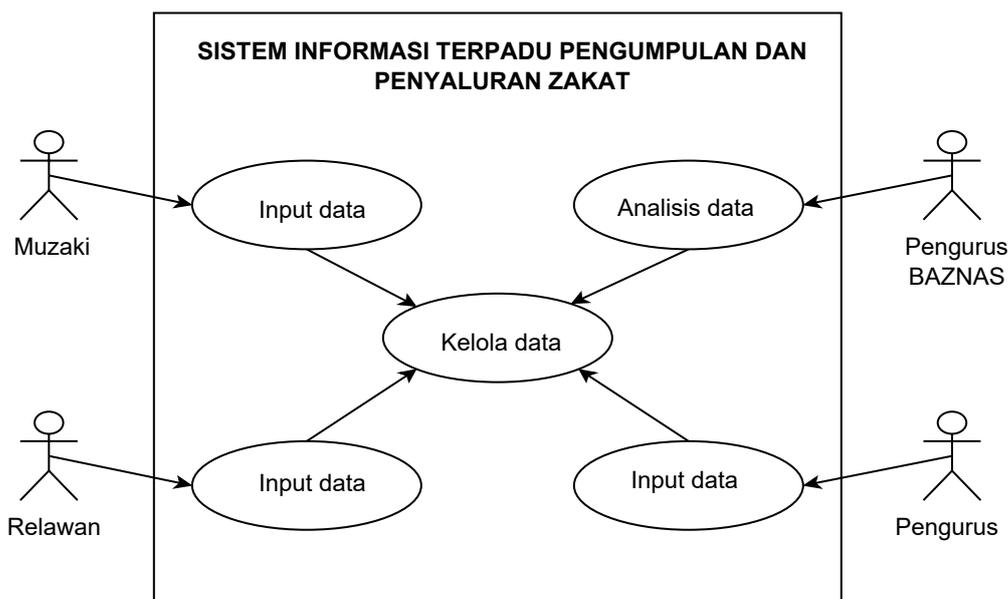
Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi yang didukung pencapaiannya dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu hasil karya dosen yang berdampak positif untuk masyarakat dan mendapatkan pengakuan (IKU 5). Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat memperoleh pengakuan akademis dari institusi (IKU 2).

### Realisasi Kegiatan

Tahap awal pelaksanaan kegiatan dimulai dengan perumusan dan sosialisasi terhadap proses transformasi digital pengelolaan zakat BAZNAS Kota Depok yang sudah berjalan. Pada tahap ini tim pelaksana melakukan analisis dan identifikasi terkait masalah yang perlu diatasi. Setelah analisis dilakukan, hasil yang diperoleh selanjutnya disosialisasikan dan dibuat kesepakatan kelanjutan proses transformasi digital dengan pengurus BAZNAS Kota Depok.

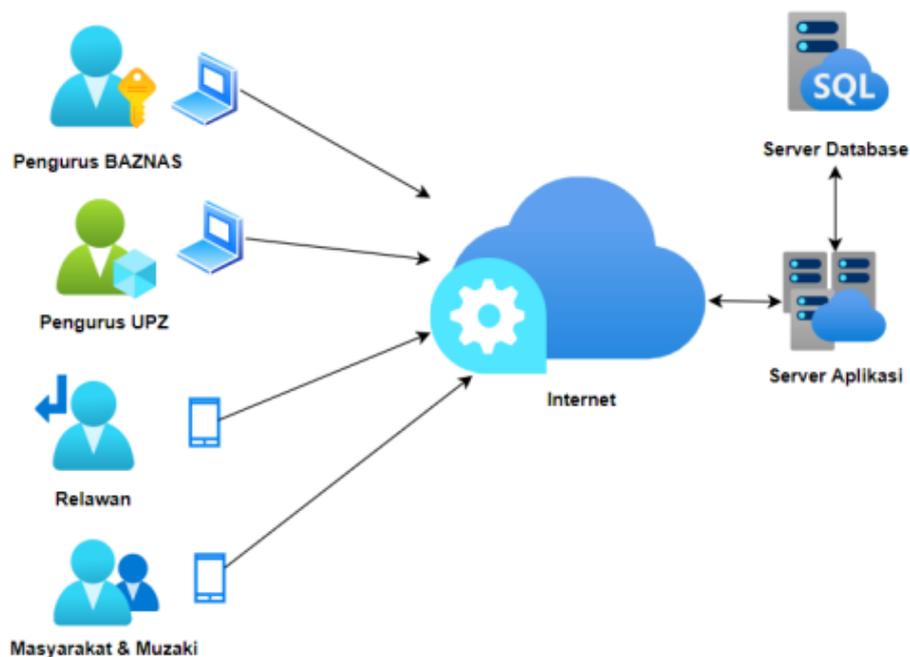
Sesudah sosialisasi kepada semua sumber daya manusia di BAZNAS Kota Depok, dilakukan penerapan teknologi untuk mendukung pelaksanaan proses. Penerapan dilaksanakan secara bertahap mengikuti metode pengembangan *waterfall* yang memastikan setiap tahapan terlaksana dengan terstruktur dan terkontrol (Aroral, 2021). Penerapan teknologi tersebut berupa fasilitasi sistem informasi terpadu berbasis web untuk digunakan oleh BAZNAS Kota Depok. Penerapan sistem informasi berbasis web adalah cara efektif dalam meningkatkan aksesibilitas dan transparansi pengelolaan zakat (Supriadi & Fitriani, 2018).

Penerapan sistem informasi terpadu memberikan akses terhadap data pengumpulan dan penyaluran zakat secara fleksibel dari berbagai lokasi oleh pemangku kepentingan di BAZNAS Kota Depok, sebagaimana ditunjukkan dengan diagram *use case* pada Gambar 1. Penerapan sistem menggunakan metodologi yang adaptif memungkinkan penyesuaian cepat terhadap kebutuhan pengguna yang dinamis (Sahrial, 2018). Sistem dirancang untuk meningkatkan efektivitas operasional dan transparansi dalam proses pengelolaan zakat. Transformasi proses manual ke digital juga sejalan dengan prinsip manajemen sistem informasi modern yang meningkatkan efektivitas operasional (Hisamuddin, 2017). Selain itu, pengelolaan data penerima zakat melalui sistem informasi dapat membantu meningkatkan akurasi dan efisiensi distribusi dana zakat (Wantoro, 2019).



Gambar 1. Diagram *use case* sistem informasi terpadu

STT-NF melakukan penyediaan *cloud server* dan aplikasi sistem informasi sehingga sistem siap digunakan untuk semua proses. Gambar 2 menyajikan visualisasi dari arsitektur teknologi yang diterapkan. Aplikasi sistem informasi terpadu ditempatkan pada server di *cloud* untuk dapat diakses pengguna dari mana saja melalui internet. Server terdiri dari server untuk aplikasi dan server untuk *database*. Sistem berbasis web dikembangkan untuk memungkinkan akses yang lebih luas dan fleksibel bagi semua pemangku kepentingan (Supriadi & Fitriani, 2018). Aplikasi sistem informasi menerima masukan data dari pengguna dan menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Pengguna yang sudah terdaftar akan dapat melakukan akses ke website sistem informasi terpadu melalui *browser* di HP atau komputer. Sistem informasi pengelolaan zakat seperti ini mengacu pada solusi yang telah efektif di berbagai organisasi BAZNAS di Indonesia (Indriyani & Wahyu, 2018).



Gambar 2. Arsitektur sistem informasi terpadu

Tahapan setelah penerapan teknologi yaitu melaksanakan kegiatan pelatihan. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pelatihan adalah mengembangkan pemahaman dan kemampuan teknis kepada sumber daya manusia di BAZNAS Kota Depok untuk menggunakan sistem informasi terpadu. Dengan pelatihan tersebut diharapkan aplikasi sistem informasi terpadu dapat digunakan secara efektif dan optimal.

Pada tahap berikutnya, upaya menyukseskan proses transformasi digital dilakukan dengan pendampingan dan evaluasi terhadap implementasi digitalisasi dengan sistem informasi terpadu. Pada tahapan ini, kegiatan evaluasi juga mengumpulkan tanggapan dan masukan dari setiap pengguna sistem informasi terpadu. Masukan tersebut dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dari sistem yang diterapkan.

Tahapan terakhir adalah memastikan keberlanjutan program. Hal ini dilakukan dengan membuat kesepakatan pendampingan lanjutan kepada BAZNAS Kota Depok. Pendampingan lanjutan akan dilakukan selama satu tahun dalam penerapan proses penggunaan sistem informasi terpadu serta dilakukan koordinasi lanjutan untuk penyempurnaan sistem secara konsisten. Implementasi sistem informasi manajemen zakat yang konsisten terbukti dapat memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan zakat (Nawawi & Maudy, 2019).

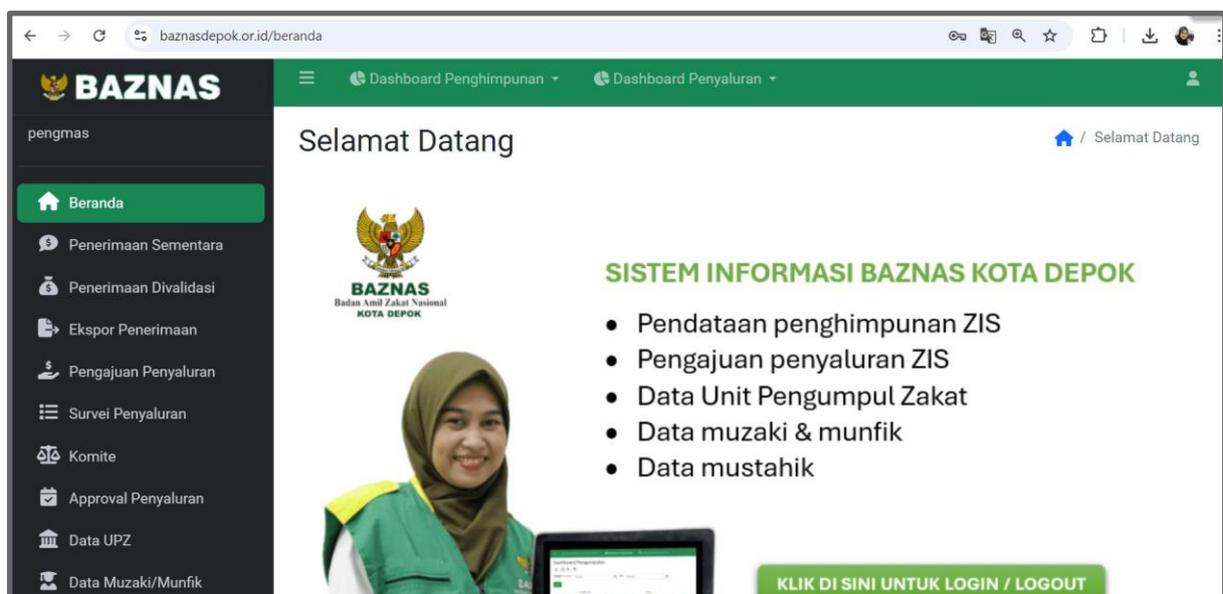
## Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pendampingan dan evaluasi implementasi sistem informasi zakat terpadu dilaksanakan pada bulan Mei hingga September 2024 meliputi tahapan sosialisasi, penerapan teknologi, serta pendampingan sumber daya manusia. Kegiatan berlokasi di kantor BAZNAS Kota Depok, Jl. Depok Mulya 1 Blok I no.12, Beji, Depok. Kegiatan melibatkan tim pelaksana dari STT-NF yang dipimpin oleh Bapak Lukman Rosyidi sebagai dosen ketua tim pelaksana, serta tim mitra BAZNAS Kota Depok dari bagian penghimpunan, penyaluran, administrasi, dan manajemen yang dipimpin oleh Bapak Agus Dwi Cahyono sebagai Ketua IV BAZNAS Kota Depok. Gambar 3 menampilkan dokumentasi kegiatan pendampingan dan evaluasi.



Gambar 3. Foto kegiatan pendampingan dan evaluasi

Pemberdayaan mitra merupakan hasil utama dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Transformasi digital dalam pengelolaan zakat telah terwujudkan melalui sistem informasi terpadu berbasis web yang telah dikembangkan. Tampilan halaman website yang telah diimplementasikan dan dapat diakses secara *online* oleh pengguna melalui alamat website <https://www.baznasdepok.or.id>, yang ditunjukkan pada Gambar 4, sebagai fasilitasi yang diberikan untuk pemberdayaan mitra.



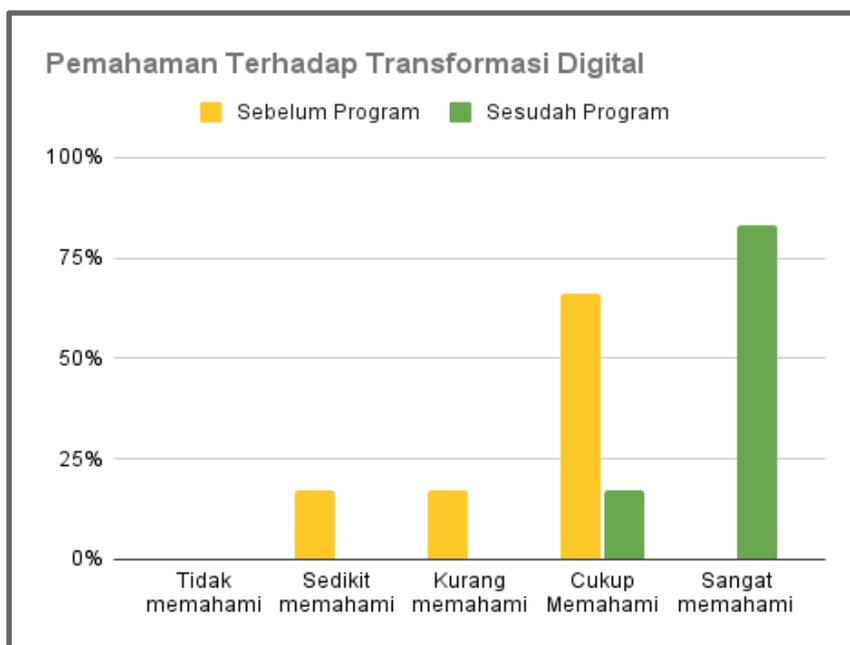
Gambar 4. Tampilan sistem informasi terpadu

Setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan, dilakukan evaluasi terkait peningkatan kinerja dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada proses kegiatan

pengumpulan dan penyaluran, pendataan yang kondisi awalnya dilakukan secara manual dan tradisional telah beralih ke sistem digital. Data yang sebelumnya tersebar dalam beberapa file *excel* terpisah, kini memiliki *database* terpusat dan sudah terintegrasi. Selain itu, lambatnya proses validasi transaksi yang merupakan masalah pada kondisi sebelumnya, kini prosesnya telah menjadi lebih cepat. Penyaluran zakat yang sebelumnya lambat karena proses persetujuan permohonan yang lama kini menjadi lebih cepat.

Selain dalam proses pendataan dan validasi, peningkatan kinerja juga terjadi dalam hal pengambilan keputusan. Kesulitan dalam menganalisis data yang sebelumnya menjadi permasalahan kini telah terselesaikan dan menjadi lebih efisien prosesnya dengan tersedianya bagian *dashboard* di sistem informasi terpadu. Dengan demikian, pengambilan strategi yang sebelumnya lebih berfokus pada orientasi jangka pendek menjadi lebih tepat dan efektif dalam jangka panjang.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, disebar survei untuk mengukur pemahaman terkait transformasi digital yang telah dilakukan pada BAZNAS Kota Depok, yaitu sebelum pelaksanaan program dan setelah pelaksanaan program. Hasil survei menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan program terdapat 17% anggota BAZNAS Kota Depok yang baru sedikit memahami, 17% lainnya kurang memahami, dan 66% cukup memahami tentang proses dan kunci kesuksesan transformasi digital yang dilaksanakan. Setelah pelaksanaan program, dilakukan kembali survei untuk melihat apakah terdapat peningkatan pemahaman terhadap proses transformasi digital yang dilaksanakan. Hasil survei menunjukkan bahwa keseluruhan anggota BAZNAS Kota Depok yang terlibat mengalami peningkatan pemahaman, dengan 17% anggota dalam tingkatan cukup memahami dan 83% lainnya sangat memahami tentang transformasi digital yang dilaksanakan beserta kunci kesuksesannya. Peningkatan pemahaman tersebut telah disajikan dalam bentuk grafik yang ditampilkan di Gambar 5.



Gambar 5. Grafik peningkatan pemahaman terhadap transformasi digital

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa fasilitasi kepada BAZNAS Kota Depok dalam transformasi digital telah berhasil dilaksanakan

dengan baik melalui penerapan penggunaan sistem informasi terpadu untuk pengelolaan zakat. Penerapan sistem informasi terpadu telah memberikan peningkatan kinerja dalam efektivitas dan efisiensi operasional dalam proses pengelolaan data zakat.

Peningkatan keterampilan sumber daya manusia dicapai melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan tersebut telah meningkatkan pemahaman anggota BAZNAS Kota Depok terhadap proses dan kunci kesuksesan transformasi digital yang sedang dilaksanakan. Dengan pemahaman yang lebih baik, anggota BAZNAS dapat mengoptimalkan penggunaan sistem informasi terpadu dan menghadapi tantangan transformasi digital dengan lebih baik.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Depok. Dengan begitu diharapkan BAZNAS Kota Depok dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yaitu mempermudah pendataan masyarakat muzakki dalam menyerahkan zakat serta mempercepat penyaluran ke masyarakat mustahik secara tepat sasaran.

### **Ucapan Terimakasih**

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hasil dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini. Oleh karena itu, dalam publikasi artikel jurnal ini tim pelaksana menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada institusi pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri yang telah berdedikasi sebagai institusi pendidikan yang menjadi pengusul dari kegiatan. Selanjutnya, ucapan terimakasih juga ditujukan kepada manajemen BAZNAS Kota Depok yang telah menjalankan perannya sebagai mitra sasaran dengan penuh keterbukaan dan dukungan. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada DRTPM Diktiristek Kemendikbudristek atas dukungan dana yang diberikan untuk merealisasikan kegiatan ini melalui Hibah Pengabdian Masyarakat dengan skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Tahun 2024. Semoga dengan adanya bentuk kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif.

### **Daftar Pustaka**

- Aroral, H. K. (2021). Waterfall Process Operations in the Fast-paced World: Project Management Exploratory Analysis. *International Journal of Applied Business and Management Studies*, 6(1): 91-99.
- Baznas Depok. (2024, September 1). *Sejarah Baznas Kota Depok*. Retrieved from Website Baznas Kota Depok: <https://baznasdepok.id/sejarah-baznas-kota-depok>
- Gufroni, A. I., Wisandani, I., & Sukmawati, H. (2014). Sistem Informasi Unit Pengumpul Zakat Terintegrasi (Studi Kasus: BAZNAS Kota Tasikmalaya). *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi*, 4(3).
- Hisamuddin, N. (2017). Telaah Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 3(1): 166-185.
- Indriyani, F., & Wahyu, A. (2018). Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bogor. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 6(4).
- Kraus, S., Jones, P., Kailer, N., Weinmann, A., Chaparro-Banegas, N., & Roig-Tierno, N. (2021). Digital Transformation: An Overview of the Current State of the Art of Research. *SAGE Open*, 11(3).
- Nawawi, K., & Maudy, W. (2019). Pengaruh implementasi sistem informasi manajemen zakat baznas (simba) terhadap pengelolaan zakat kota bogor. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2): 227-241.
- Sahrial, R. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Zakat Infaq Shodaqoh Menggunakan Metodologi Extreme Programming. *Jurnal Buana Informatika*, 9(1): 31-42.

- Supriadi, D., & Fitriani, L. (2018). Perancangan sistem informasi zakat berbasis web. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 3(1).
- Wantoro, A. (2019). Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2): 31-34.



# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

## SURAT TUGAS

154/ST/LPPM/STTNF/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Syaiful Romadhon, S.Kom., M.Kom.

Jabatan : Plt. Ketua LPPM STT Terpadu Nurul Fikri

Dengan ini memberikan tugas kepada:

No	Nama	NIDN/NIM/NIP	Jabatan
1	Dr. Lukman Rosyidi, S.T, M.M., M.T	0421117805	Dosen/Ketua Pelaksana
2	Warsono, S.Kom., M.Ti.	0401017122	Dosen/Anggota Pelaksana
3	Salman Fathy Shiroth, S.E., M.B.A.	0413038407	Dosen/Anggota Pelaksana
4	Dhea Marsella	0110222292	Mahasiswa/Anggota Pelaksana
5	Naia Desyafitri	0110122267	Mahasiswa/Anggota Pelaksana

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai “Fasilitasi dan Pendampingan Proses Transformasi Digital Pengumpulan dan Penyaluran Zakat Terpadu di BAZNAS Kota Depok”.

Tempat : BAZNAS Kota Depok

Waktu : Rabu, 11 September 2024

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dan digunakan dengan sebaik-baiknya.

Depok, 6 September 2024

Plt. Ketua LPPM STT Terpadu Nurul Fikri

Muh Syaiful Romadhon, S.Kom., M.Kom.

Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri

[www.nurulfikri.ac.id](http://www.nurulfikri.ac.id) | [info@nurulfikri.ac.id](mailto:info@nurulfikri.ac.id)

Kampus A, Jl. Situ Indah No. 116 Depok 16451 021 - 29842347

Kampus B1 & B2, Jl. Lenteng Agung Raya No. 20 - 21 Jakarta Selatan 12640 021 - 7863191

